

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “*ANALISIS BUDAYA SEKOLAH SEBAGAI FAKTOR PENENTU KARAKTER SISWA DI MTSN 2 KOTA BLITAR*” ini ditulis oleh Vina Aulia Permata, NIM 126209202101. Pembimbing Dita Hendriani, M.A, NIP 197912202014032001.

Kata Kunci: *Budaya, Karakter, Siswa*

Budaya sekolah berkaitan erat dengan suatu jiwa dari sekolah tersebut yang memberikan makna tertentu pada setiap kegiatan terkait pendidikan yang ada di sebuah lembaga pendidikan itu sendiri. Apabila budaya sekolah yang dimiliki lemah, maka akan timbul suatu kondisi yang tidak kondusif dalam upaya pembentukan sekolah yang efektif. Sebaliknya jika budaya sekolah yang dimiliki oleh suatu lembaga pendidikan tergolong kuat maka dapat menjadi sebuah fasilitator dalam meningkatkan sekolah yang lebih efektif. Budaya sekolah menggambarkan tentang lembaga pendidikan yang berfungsi sebagai organisasi berbudaya. Budaya ini muncul dan berkembang karena diciptakan serta dilestarikan oleh masing-masing individu yang terlibat dalam suatu organisasi sekolah tersebut. Selain itu, budaya ini diterima sebagai bentuk nilai-nilai yang harus dilaksanakan, ditaati, serta dikembangkan secara turun temurun terhadap warga sekolah yang baru. Nilai dari budaya ini harus digunakan sebagai pandangan serta pedoman bagi tiap warga sekolah selama mereka berada di dalam lingkungan lembaga pendidikan tersebut. Dengan adanya nilai budaya ini dapat menjadi suatu bentuk ciri khas yang identik sebagai perbedaan dengan lembaga pendidikan yang lainnya. Penerapan budaya sekolah merupakan hal yang penting dalam pembentukan karakter siswa, karena itu peneliti melakukan analisis budaya sekolah sebagai faktor penentu karakter siswa. Penelitian ini dilakukan di MTsN 2 Kota Blitar karena di sekolah tersebut merupakan sekolah yang memiliki potensi dan keunggulan. Masalah yang peneliti temukan baik di luar kelas maupun di dalam kelas yaitu masih kurangnya siswa yang mentaati dan memahami budaya sekolah sehingga hal ini menjadi suatu bentuk kebiasaan dalam melanggar tata tertib.

Dari hasil observasi tersebut peneliti mendapat beberapa fokus penelitian yaitu; 1. Bagaimana keadaan budaya sekolah yang ada di MTsN 2 Kota Blitar, 2) Bagaimana karakter siswa yang ada di MTsN 2 Kota Blitar, 3) Bagaimana keterkaitan antara budaya sekolah dan karakter siswa di MTsN 2 Kota Blitar.

Penelitian ini termasuk pada penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Jenis penelitian kualitatif deskriptif ini merupakan sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata lisan ataupun perilaku yang diamati dari hasil observasi. Pengumpulan data oleh peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh nantinya berupa data kualitatif, yang berupa hasil observasi serta wawancara singkat.

Hasil yang diperoleh peneliti yaitu keadaan budaya sekolah di MTsN 2 Kota Blitar sangat kreatif dan inovatif. Pihak sekolah memiliki cara tersendiri dalam merencanakan dan menyusun program-program baru yang cukup berbeda serta dapat menjadi ciri khas dari sekolah itu sendiri tentunya hal ini dilakukan untuk membangun serta meningkatkan pendidikan karakter yang baik dari dalam diri masing-masing siswa. Namun ternyata hal ini masih tidak cukup dalam upaya untuk pembentukan karakter siswa. Hal ini disebabkan oleh dua faktor internal yaitu yang berasal dari dirinya sendiri, dan faktor eksternal yang berasal dari lingkungan luar. Diperlukan

adanya kerjasama yang kuat baik dari pihak sekolah dengan siswa maupun orangtua dengan siswa. Guru yang bertugas dalam mendampingi serta mengawasi siswa pada saat di lingkungan sekolah. Sementara dari pihak orang tua bertugas mendampingi dan mengawasi anak-anaknya pada saat di rumah maupun di sekitar lingkungan tempat tinggal mereka.

ABSTRACT

The thesis with the title "*ANALYSIS OF SCHOOL CULTURE AS A DETERMINING FACTOR OF STUDENT CHARACTER IN MTSN 2 BLITAR CITY*" was written by Vina Aulia Permata, NIM 126209202101. Supervisor Dita Hendriani, M.A, NIP 197912202014032001.

Keywords: *Culture, Character, Student*

School culture is the soul of the school which gives a certain meaning to every activity related to education in an educational institution itself. If the school culture is weak, conditions will arise that are not conducive to efforts to create an effective school. On the other hand, if the school culture of an educational institution is strong, it can become a facilitator in improving schools that are more effective. School culture describes educational institutions that function as cultural organizations. This culture emerges and develops because it is created and maintained by each individual involved in a school organization. Apart from that, this culture is accepted as a form of values that must be implemented, adhered to, and developed from generation to generation to new school members. The values of this culture must be used as views and guidelines for each school member as long as they are within the educational institution. The existence of these cultural values can become a form of characteristic that is identical as a difference from other educational institutions. The application of school culture is important in forming student character, therefore researchers conducted an analysis of school culture as a determining factor in student character. This research was conducted at MTsN 2 Blitar City because this school is a school with potential and excellence. The problem that researchers found both outside the classroom and inside the classroom was that there were still a lack of students who obeyed and understood school culture so that this became a form of habit in breaking the rules.

From the results of these observations, researchers obtained several research focuses, namely; 1. What is the state of school culture at MTsN 2 Blitar City, 2) What is the character of the students at MTsN 2 Blitar City, 3) What is the relationship between school culture and student character at MTsN 2 Blitar City.

This research is included in qualitative research with descriptive methods. This type of descriptive qualitative research is a research procedure that produces descriptive data in the form of spoken words or behavior observed from observations. Data collection by researchers used observation, interview and documentation techniques. The data obtained will be qualitative data, in the form of observations and short interviews.

The results obtained by researchers are that the state of school culture at MTsN 2 Blitar City is very creative and innovative. The school has its own way of planning and compiling new programs which are quite different and can become a characteristic of the school itself. Of course, this is done to build and improve good character education within each student. However, it turns out that this is still not enough to build student character. This is caused by two internal factors, namely those originating from oneself, and external factors originating from the external environment. There is a need for strong cooperation from both the school and students and parents and students. Teachers who are tasked with accompanying and supervising students while in the school environment. Meanwhile, parents are tasked with accompanying and supervising their children at home and around their neighborhood.

الملخص

البحث العلمي تحت الموضوع "التحليل عن ثقافة المدرسة كالحاسم لشخصية الطلاب في المدرسة المتوسطة الحكومية الثاني في باليتار" كتبه فينا أولياء فرماتا، رقم دفتر القيد 126209202101، والمشرف ديتا هيندر بياني الماجستير، رقم التوضيف 197912202014032001.

الكلمات الرئيسية: الثقافة، الشخصية، الطلاب.

وثقافة المدرسة هي روح المدرسة التي تمنح معنى معيناً لكل الانشطة تعليمية فيها. إذا كانت الثقافة المدرسة ضعيفة، ستنشأ الحالة غير المواتية في جهود بناء المدرسة الفعالة. بل، إذا كانت ثقافتها قوية، فإنها تمكن أن تكون ميسراً لزيادة فعالية المدرسة. وكان الثقافة المدرسة تصفها كالجمعية الثقافية. والثقافة تظهر وتتطور بسبب إبداع كل فرد يشارك في المدرسة ويحافظ عليها. وبذلك، تُقبل هذه الثقافة كقيم يجب تنفيذها والالتزام بها وتطويرها جيلاً بعد جيل من قبل أعضاء المدرسة الجدد. ولازم استخدام هذه القيم الثقافية بالمنظور والدليل لكل عضو في المدرسة خلال وجودهم في بيئة المؤسسة التعليمية. وجود هذه القيم الثقافية يمكن أن يكون شكلاً من أشكال الهوية التي تميز المدرسة عن المؤسسات التعليمية الأخرى. يعد تطبيق الثقافة المدرسية مهماً في تكوين شخصية الطالب، ولذلك ستقوم الباحثة بتحليل عن ثقافة المدرسية التي كالمحدد لتكوين شخصية الطالب. وهذا البحث الطلاب في المدرسة المتوسطة الحكومية الثاني في باليتار لأن المدرسة هي مدرسة ذات إمكانات وتميز. المشكلة التي وجدها الباحثة أما خارج الفصل الدراسي وأما داخل الفصل الدراسي هي أنه لا يزال هناك نقص في الطلاب الذين يطيعون ويفهمون ثقافة المدرسة بحيث يصبح هذا شكلاً من أشكال العادة في انتهاك الانضباط.

بناء على نتائج الملاحظة حصل الباحث مركز البحث العلمي، وهي: (١) كيف حالة الثقافة المدرسة في المدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية ٢

في مدينة بليتار، ٢) كيف شخصية الطلاب في المدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية ٢ في مدينة بليتار، ٣) ما العلاقة بين الثقافة المدرسية وشخصية في المدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية ٢ في مدينة بليتار.

هذا البحث العلمي هو من البحث العلمي الكيفي بالطريقة الوصوية. هذا البحث الكيفي الوصفي هو البحث التي تحصل نتائج البيانات الوصفية على شكل الكلمات المنطوقة أو السلوكيات الملحوظة من نتائج الملاحظة. وجمع البيانات بالملاحظة، والمقابلة، والتوثيق. والبيانات المأخوذة يعني البيانات الكيفية. وهي نتائج الملاحظة القاصرة، والمقابلة القصيرة.

النتائج التي حصلت عليها الباحثة هي أن حالة الثقافة المدرسية في المدرسة المتوسطة الحكومية الثاني في بليتار إبداعية ومبتكرة للغاية. ومؤسس المدرسة له الطريقة الخاصة في التخطيط وإعداد البرامج الجديدة التي تكون مميزة وتعتبر العلامة الخاصة بها، وذلك ليتم بهدف بناء التربية الأخلاقية الجيدة وتعزيزها على كل الطلاب. لكن اتضح أن هذا لا يزال غير كاف في محاولة لبناء شخصية الطالب. يحدث هذا بسبب عاملين داخليين ، وهما تلك التي تأتي من نفس الطلاب، والعوامل الخارجية التي تأتي من البيئة الخارجية. ويحتج التعاون القوي بين من في المدرسة والطلاب وبين الوالدين والطلاب. والمدرس الذي يتولى مرافقة الطلاب ومراقبتهم في بيئة المدرسة. واما الوالدين هو مرافقان ومراقبان أطفالهم في المنزل وفي محيط بيئته.